

MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL BAGI SISWA KELAS 6 SDN CIGUNUNGSARI 1

Maelani Fitri, Asep Darajatul Romli, M.PD
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi
ps19.maelanifitri@mhs.ubpkarawang.ac.id
asep.dj@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Seiring berkembangnya teknologi di era digital, teknologi komunikasi ini melahirkan internet yang sangat berpengaruh bagi kegiatan manusia. Internet dapat dimanfaatkan sebagai media literasi, kegiatan literasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan media digital yang bisa disebut literasi digital. Literasi digital merupakan seperangkat keterampilan dan kemampuan seseorang atau kelompok sosial yang digunakan saat berinteraksi dengan teknologi digital. Pada bidang pendidikan, selama masa pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka dipaksa untuk bertransformasi menjadi kegiatan belajar mengajar dan rumah semua orang dituntut untuk dapat mengoperasikan media digital dengan kurang adanya pembelajaran tentang literasi digital yang baik. Subjek kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswi kelas 6 di SDN Cigunungsari 1 dan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 dengan materi yang disampaikan yaitu mengenai pentingnya literasi digital dan penerapannya ketika menggunakan media sosial. Penyampaian materi dilakukan dengan media ceramah. Materi yang disampaikan berkaitan tentang pentingnya literasi digital serta dampak positif dan negatif dari media digital yang bertujuan agar para siswa dapat menjelajahi dunia online dengan percaya diri. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan dalam menyampaikan informasi literasi digital untuk siswa sekolah dasar menjadi upaya kecil pada kepedulian menggunakan internet secara sehat. Banyak dampak positif yang akan didapatkan bagi siswa dalam melakukan kegiatan literasi digital

Kata kunci: literasi, digital, literasi digital,

Pendahuluan

Kehidupan manusia saat ini tidak lengkap jika tidak menggunakan media digital, kebutuhan media digital sudah menjadi kebutuhan utama. Media digital telah memenuhi kehidupan sehari-hari manusia yang tanpa disadari keberadaannya serta pengaruhnya (Martin & Armanto, 2022). Pada era Revolusi Industri 4.0 perkembangan teknologi dan informasi berkembang semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia (Fatmawati, Yusrizal, & Hasibuan, 2021)

Seiring berkembangnya teknologi di era digital, teknologi komunikasi ini melahirkan internet yang sangat berpengaruh bagi kegiatan manusia. Internet dapat dimanfaatkan sebagai

media literasi, kegiatan literasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan media digital yang bisa disebut literasi digital. Literasi digital merupakan seperangkat keterampilan dan kemampuan seseorang atau kelompok sosial yang digunakan saat berinteraksi dengan teknologi digital (Aisyah, 2022).

Pada bidang pendidikan, selama masa pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka dipaksa untuk bertransformasi menjadi kegiatan kegiatan belajar mengajar dan rumah semua orang dituntut untuk dapat mengoperasikan media digital dengan kurang adanya pembelajaran tentang literasi digital yang baik (Damayanti, 2021). Literasi digital adalah kemampuan atau kecakapan dalam menggunakan, memanfaatkan, dan mengevaluasi media digital. Oleh sebab itu, literasi digital memegang peranan penting dalam mengoptimalkan penggunaan media digital (Muhammad, Wahyudi, Izzuddin, & Luthfi, 2022). Sebab dari itu, sesuai dengan yang telah dipaparkan penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Kegiatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa-Siswi Sekolah Dasar “.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan psikoedukasi kepada siswa-siswi kelas 6 di SDN Cigunungsari 1 dan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 dengan materi yang disampaikan yaitu mengenai pentingnya literasi digital dan penerapannya ketika menggunakan media sosial, selain itu juga memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak positif dan negatif dari media digital dan media sosial.

Pemberian materi dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab sehingga terjadi komunikasi yang interaktif dengan peserta, hal tersebut dilakukan guna mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan minat baca khususnya untuk anak-anak sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Dalam melakukan penyampaian materi diperlukan keaktifan dan ketertarikan siswa-siswi sebagai peserta dalam menyimak rincian materi pelatihan peningkatan literasi digital ini.

Tabel 1. Topik Literasi Digital

No	Topik
1	<i>Post Test</i>
2	Pengantar literasi digital
3	Privasi dan Keamanan
4	Perundungan di Dunia Maya
5	Empati Digital
6	<i>Pre Test</i>

Penyampaian materi dilakukan dengan media ceramah. Materi yang disampaikan berkaitan tentang pentingnya literasi digital serta dampak positif dan negatif dari media digital yang bertujuan agar para siswa dapat menjelajahi dunia online dengan percaya diri. Materi terbagi menjadi tiga topik pembahasan :

1) Privasi dan Keamanan

Pengelolaan privasi dan keamanan penting bagi peserta didik. Terutama hal itu dilakukan untuk memahami dan mempraktikkan keamanan di dunia maya, apalagi yang berkaitan dengan penyimpanan data pribadi di dalam media sosial. Isu masalah keamanan privasi pribadi di dunia digital masih belum menemukan titik terang yang tepat, sehingga melindungi informasi berharga merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Menciptakan kata sandi yang kuat merupakan salah satu upaya untuk melindungi informasi yang bersifat privasi.

2) Perundungan di Dunia Maya

Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan anak-anak, tingkat perundungan pun semakin tinggi. Dampak perundungan di media sosial lebih buruk dibandingkan dengan di dunia nyata. Di dunia nyata, anak dapat menghindari pelaku perundungan dengan tidak menemui pelakunya. Namun, di media sosial, perundungan dapat terjadi sekalipun korban sedang berada di kamarnya sendirian. Dari sisi korban, perundungan akan menimbulkan rasa sakit hati dan kesedihan. Terlebih lagi, tidak sedikit kasus perundungan yang kemudian berlanjut pada kasus kekerasan fisik.

3) Empati Digital

Media digital, termasuk jejaring sosial, menimbulkan dampak positif dan sosialisasi. Setiap individu berani mengekspresikan gagasan, menampilkan kepercayaan diri dan kepribadian yang beragam. Namun, tidak jarang pula jejaring sosial menimbulkan

masalah, seperti perundungan, penyebaran berita palsu, fitnah, dan ujaran kebencian. Agar siswa tidak terjebak ke dalam masalah tersebut, maka siswa harus terus-menerus didorong untuk menumbuhkan dan menguatkan empati. Seperti mengajarkan anak untuk tidak pamer di media sosial.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengabdian ini, peserta diberikan kuesioner pre-test (sebelum) pelatihan dan kuesioner post-test (sesudah) pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pertanyaan yang berisi tes pengujian kemampuan literasi digital. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan literasi para peserta. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang langsung diajukan kepada siswa-siswi pada kegiatan peningkatan literasi digital.

Tabel 2. Soal Pre-Test dan Post-Test

No		Daftar Pertanyaan
1	<i>Pre</i>	Apa saja media sosial yang kamu punya?
	<i>Post</i>	Apa yang kamu ketahui tentang dunia digital?
2	<i>Pre</i>	www.facebuok.co, URL ini apakah? A. Asli B. Palsu
	<i>Post</i>	Jika kamu mendapatkan pesan seperti ini “Selamat anda mendapatkan hadiah sebesar 2 juta rupiah, silahkan menghubungi ke nomor 123” Pesan ini? A. Asli B. Palsu
3	<i>Pre</i>	Kamu tahu teman kamu masih suka ngompol, bolehkah kamu menyebarkannya di media sosial? A. Boleh B. Tidak
	<i>Post</i>	Dengan siapa kamu akan membagikan rahasia kamu?
4	<i>Pre</i>	Temanku memposting foto di media sosial, tapi teman sekelasku mengejeknya, apa yang harus aku lakukan? A. Berkomentar Baik B. berkomentar buruk
	<i>Post</i>	Ada orang yang banyak berkomentar jahat tentang seorang siswa di sekolah dan kamu tahu siapa itu. Apakah kamu akan melaporkan komentar itu atau tidak?
5	<i>Pre</i>	Temanku menyebarkan foto aibku di media sosial, apa yang harus aku lakukan? A. Blok si pembuat masalah B. Laporkan si pembuat masalah
	<i>Post</i>	Seseorang memposting foto seorang siswa yang kamu kenal. Mereka mengubah fotonya menjadi meme, menggambarnya kumis dan fitur wajah aneh lainnya, mereka mengubah foto-fotonya menjadi lelucon. Apakah kamu akan melaporkan akun itu atau tidak?

Anak-anak dapat mengembangkan pengetahuan seputar media sosial pada bidang teknologi informasi mengenai penggunaan Internet, khususnya dalam segi keamanan, cara pemakaian dan rasa percaya bahwa Internet akan jauh lebih membawa hasil positif dibanding negatif. Selain itu beberapa hal pencapaian yang diraih oleh peserta dapat dilihat pada Tabel 3.

No	Indikator	Persentase	
		<i>Pre</i>	<i>Post</i>
1	Memahami wawasan dunia digital	60%	70%
2	Mengetahui informasi yang benar dan salah	70%	90%
3	Memahami dampak potensial terhadap apa yang dibagikan di dunia digital	50%	80%
4	Dapat berkomunikasi positif di dunia digital	70%	80%
5	Memahami jenis situasi apa yang membutuhkan bantuan atau perlu di bicarakan dengan orang tua	70%	90%

Kesimpulan

Kegiatan psikoedukasi yang dilakukan secara langsung kepada siswa-siswi kelas 6 SDN Cigunungsari 1 mendapatkan respon yang positif dari siswa sebagai peserta. Siswa antusias mengikuti kegiatan sampai dengan tuntas. siswa juga aktif dalam diskusi serta tanya jawab. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan dalam menyampaikan informasi Literasi Digital untuk siswa sekolah dasar menjadi upaya kecil pada kepedulian menggunakan internet secara sehat. Banyak dampak positif yang akan didapatkan bagi siswa dalam melakukan kegiatan literasi digital

Rekomendasi

Harapan dari kegiatan psikoedukasi ini tidak hanya berhenti di pelaksanaan kegiatannya saja. Kegiatan pengabdian ini menjadi bentuk positif dalam memberikan kontribusi terhadap kemampuan literasi digital siswa dalam penggunaan media sosial. Kegiatan positif seperti ini diharapkan mampu dikembangkan selalu dilingkungan sekolah dan keluarga agar terwujudnya generasi peserta didik, orangtua dan guru yang *aware* terhadap budaya memilah informasi di era digital.

Daftar Pustaka

- Aisyah, T. F. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*.
- Damayanti, A. (2021). ngaruh Selebgram Terhadap Kemampuan Literasi Digital. *ITB, February*.
- Fatmawati, F., Yusrizal, Y., & Hasibuan, A. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Elementary School Journal*.
- Martin, R., & Armanto, D. (2022). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar Dengan Berbantuan Media Space Geometry Flipbook (SGF). *Prosiding Pendidikan Dasar*.
- Muhammad, A., Wahyudi, D., Izzuddin, A., & Luthfi, N. A. (2022). Meningkatkan Literasi Digital Dengan Pendampingan Belajar Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19 di Kota Probolinggo. *Jurnal Pengabdian*.